

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan Penulisan.....	2
1.3 Ruang Lingkup Penulisan.....	2
1.4 Metodologi Penulisan.....	2
1.5 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II PENGUJIAN DILATOMETER	
2.1 Pendahuluan.....	5
2.2 Peralatan Uji DMT	7
2.2.1 Komponen DMT.....	7
2.2.1.1 Pisau DMT.....	7
2.2.1.2 Unit Kontrol.....	11

2.2.1.3	Kabel <i>Pneumatic-electrical</i>	12
2.2.1.4	Sumber Tekanan Gas.....	13
2.2.2	Peralatan Pendukung di Lapangan.....	14
2.2.2.1	Peralatan Penekan.....	14
2.2.2.2	Batang-batang Penekan.....	15
2.3	Kalibrasi Membran dan Persiapan Uji DMT.....	16
2.3.1	Kalibrasi Membran.....	16
2.3.2	Persiapan Uji DMT.....	17
2.4	Pelaksanaan Uji DMT.....	18
2.4.1	Prosedur Pengujian DMT.....	18
2.4.2	Permasalahan yang timbul pada saat Pengujian.....	21
2.4.2.1	Kerusakan Membran.....	21
2.4.2.2	Kerusakan Kabel.....	21
2.4.2.3	Kerusakan Pisau.....	23
2.4.2.4	Batang Tekan mengalami Tekuk.....	23
2.4.2.5	Kelebihan Gaya Reaksi.....	24
BAB III INTERPRETASI PARAMETER DASAR DAN GEOTEKNIK DILATOMETER		
3.1	Reduksi Data.....	25
3.2	Modulus DMT, Indeks Material, Indeks Tegangan Horisontal, Indeks Tekanan Pori.....	27
3.3	Interpretasi Data.....	28
3.3.1	Tekanan Air Pori.....	29
3.3.2	Koefisien Tekanan Tanah Lateral.....	31

3.3.2.1	Tanah Lempung.....	31
3.3.2.2	Tanah Pasir.....	33
3.3.3	Klasifikasi Tanah.....	34
3.3.4	Berat Isi Tanah.....	38
3.3.5	Sudut Geser Dalam Pada Tanah Non – Kohesif.....	40
3.3.6	Modulus <i>Drained Constrained</i>	46
3.3.7	Modulus Elastis.....	48
3.3.8	Modulus Geser Maksimum Go.....	50
3.3.8.1	Tanah Pasir.....	50
3.3.8.2	Tanah Lempung.....	52
3.3.8.3	Tanah Pasir dan Lempung.....	52
3.3.9	Sejarah Tegangan.....	54
3.3.9.1	Tanah Kohesif.....	54
3.3.9.2	Tanah Non – Kohesif.....	57
3.3.9.3	Profil K _D	57
3.3.10	Kuat Geser <i>Undrained</i>	58
3.3.11	Koefisien Konsolidasi Horisontal.....	63
BAB IV ANALISIS PARAMETER UJI DILATOMETER		
4.1	Umum.....	68
4.2	Parameter Dasar DMT.....	69
4.2.1	DMT-1.....	69
4.2.2	DMT-2.....	72
4.2.3	DMT-3.....	75

4.2.4	DMT-5.....	78
4.2.5	DMT-6.....	81
4.2.6	DMT-7.....	85
4.2.7	Parameter Dasar DMT Tanah Non-Kohesif.....	88
4.2.8	Parameter Dasar DMT Tanah Kohesif.....	91
4.3	Interpretasi Parameter Tanah dari Uji Dilatometer.....	93
4.3.1	DMT-1.....	94
4.3.2	DMT-2.....	97
4.3.3	DMT-3.....	101
4.3.4	DMT-5.....	104
4.3.5	DMT-6.....	107
4.3.6	DMT-7.....	110
4.3.7	Parameter Geoteknik Tanah Non-Kohesif.....	114
4.3.8	Parameter Geoteknik Tanah Kohesif.....	117
BAB V	PERBANDINGAN PARAMETER GEOTEKNIK	
	DMT DENGAN CPT, SPT DAN UJI LABORATORIUM	
5.1	Jenis Tanah.....	121
5.2	Sudut Geser Dalam (ϕ) Pada Tanah Non-Kohesif.....	129
5.3	Kuat Geser <i>Undrained</i> Pada Tanah Kohesif.....	132
5.4	Profil <i>Constrained Modulus</i> (M_{DMT}) terhadap N_{SPT}	134
5.5	Profil E_D Terhadap N_{SPT} Pada Tanah Non-Kohesif.....	135
5.6	Profil M_{DMT} Terhadap q_c Pada Tanah Non-Kohesif.....	136

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	138
6.2 Rekomendasi.....	140
DAFTAR PUSTAKA.....	141



DAFTAR LAMPIRAN

1.	LAMPIRAN A : Data Penyelidikan Tanah DMT	
•	DMT-1.....	A1
•	DMT-2.....	A4
•	DMT-3.....	A6
•	DMT-6.....	A9
•	DMT-7.....	A7
2.	LAMPIRAN B : Data Penyelidikan Tanah CPT	
•	Grafik CPT-01.....	B1
•	Data CPT-01.....	B2
•	Grafik CPT-01.....	B7
•	Data CPT-01.....	B8
•	Grafik CPT-01.....	B11
•	Data CPT-01.....	B12
•	Grafik CPT-01.....	B16
•	Data CPT-01.....	B17
3.	LAMPIRAN C : Data Penyelidikan Tanah SPT	
•	BH-04.....	C1
•	BH-21.....	C2
•	BH-38.....	C1
•	BH-51.....	C2
•	BH-54.....	C1
•	BH-75.....	C2
4.	LAMPIRAN D : Analisa Parameter Dasar dan Geoteknik Tanah Uji DMT	
•	DMT-1.....	D1
•	DMT-1.....	D2
•	DMT-1.....	D3
•	DMT-1.....	D4
•	DMT-1.....	D6
•	DMT-1.....	D7
5.	LAMPIRAN F : Analisa Parameter Geoteknik Tanah Uji CPT	
•	Data CPT-01.....	E1
•	Data CPT-10.....	E2
•	Data CPT-11.....	E3
•	Data CPT-25.....	E4
6.	LAMPIRAN D : Data Hasil Parameter Uji Laboratorium	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Pisau Dilatometer (Schmertmann, 1988).....	8
2.2 Tiga Fase Pada Pisau (Schmertmann, 1988).....	8
2.3 Bentuk dan Dimensi Pisau serta Membran Baja (Schmertmann,1988)...	10
2.4 Prinsip Kerja DMT (Schmertmann,1988).....	10
2.5 Unit Kontrol (Schmertmann,1988).....	11
2.6 Bentuk Dasar Unit Kontrol (Schmertmann,1988).....	12
2.7 Komponen Kabel <i>Pneumatic – Electrical</i>	13
2.8 Peralatan Penekan Pisau (Schmertmann,1988).....	14
2.9 Susunan DMT secara umum.....	16
2.10 Peralatan Uji DMT (Schmertmann,1988).....	19
2.11 Peralatan Uji DMT menggunakan Palu SPT (Schmertmann,1988).....	20
3.1 Ekstrapolasi Linier untuk menghitung p_0 pada Penurunan nol (Marchetti dan Crapps 1998).....	26
3.2 Perbandingan antara <i>Piezoblade</i> U_{eks} p_2 DMT (Lutenegger dan Kabir 1998).....	30
3.3 Perbandingan antara Tekanan Penutup dan Tekanan Air Pori statik ekuilibrium pada Pasir (Robertson et al. 1988).....	30
3.4 K_0 dari Indeks Tegangan Horisontal DMT K_D (Lunne et al.1989).....	32
3.5 Grafik Interpretasi K_0 dari K_D dan q_c dengan 2 skala, 1. Data Ruang kalibrasi, 2. Data Sungai Po (Marchetti 1985).....	34

3.6	Grafik untuk menentukan Klasifikasi dan Berat Isi Tanah (Marchetti dan Crapps 1981).....	35
3.7	Derajat Disipasi Tekanan Air Pori Ekses Setelah 1 menit Penetrasi sebagai fungsi dari I_D (Davidson dan Boghrat 1983).....	37
3.8	Profil U_D untuk menentukan Statigrafi (Lutenegger dan Kabir 1988)...	38
3.9	Grafik untuk menentukan efek <i>overburden</i> , OCR dan Berat Isi Tanah (Lacasse dan Lunne 1988).....	39
3.10	Perkiraan Berat Isi Tanah Lapangan dari Parameter DMT (Lacasse dan Lunne 1988).....	39
3.11	Hubungan Kapasitas Tahanan dan Bidang Runtuh (Durgunoglu dan Mitchell 1975).....	43
3.12	Grafik untuk menentukan Interpretasi ϕ dari CPT diperlukan Evaluasi K_0 (Marchetti 1985).....	46
3.13	Definisi Modulus Tangen <i>Constrained</i> (Sandven 1990).....	47
3.14	Modulus Tangen <i>Constrained</i> dari Modulus DMT pada Pasir Ticino (Baldi et al. 1989).....	48
3.15	Evaluasi Modulus Young Pasir dari Uji DMT (Bellotti et al. 1989).....	49
3.16	Rasio $G_o - E_D$ pada Pasir (Sully dan Campenella 1989).....	51
3.17	Evaluasi Modulus Geser Regangan dari DMT pada Tanah Pasir Silika <i>Uncemented</i> (Baldi et al. 1989).....	52
3.18	Perbandingan nilai G_{max} Perkiraan dan G_{max} hasil uji lab.(Hryciw 1990).....	54
3.19	Korelasi OCR untuk uji DMT (Lunne et al. 1989).....	56
3.20	Sejarah Tegangan Profil K_D	57
3.21	Korelasi antara C_u / σ'_{vo} dan K_D (Marchetti 1980).....	58

3.22	Akurasi Perhitungan S_u Uji DMT (Marchetti 1980) sebagai fungsi I_D (Lutenegger 1988).....	59
3.23	Hubungan S_u / σ'_{v0} dan K_D	60
3.24	Hubungan S_u / σ'_{v0} dan K_D	61
3.25	Hubungan S_u / σ'_{v0} dan K_D	61
3.26	Koreksi p_0 , p_1 dan p_2 dengan menggunakan DMT dibandingkan dengan Disipasi Tekanan Air Pori DMT (Tanah Pertanian McDonald) (Robertson et al 1988).....	63
3.27	Grafik untuk menentukan t_{50}	65
3.28	Menentukan T_{flex} dari Kurva Tekanan DMTA-A dengan Log (waktu) (Marchetti dan Totani 1989).....	67
4.1	Profil I_D DMT-1 terhadap Kedalaman.....	69
4.2	Profil K_D DMT-1 terhadap Kedalaman.....	70
4.3	Profil E_D DMT-1 terhadap Kedalaman.....	71
4.4	Profil I_D DMT-2 terhadap Kedalaman.....	72
4.5	Profil K_D DMT-2 terhadap Kedalaman.....	73
4.6	Profil E_D DMT-2 terhadap Kedalaman.....	74
4.7	Profil I_D DMT-3 terhadap Kedalaman.....	75
4.8	Profil K_D DMT-3 terhadap Kedalaman.....	76
4.9	Profil E_D DMT-3 terhadap Kedalaman.....	77
4.10	Profil I_D DMT-5 terhadap Kedalaman.....	78
4.11	Profil K_D DMT-5 terhadap Kedalaman.....	79
4.12	Profil E_D DMT-5 terhadap Kedalaman.....	80
4.13	Profil I_D DMT-6 terhadap Kedalaman.....	81

4.14	Profil K_D DMT-6 terhadap Kedalaman.....	83
4.15	Profil E_D DMT-6 terhadap Kedalaman.....	84
4.16	Profil I_D DMT-7 terhadap Kedalaman.....	85
4.17	Profil K_D DMT-7 terhadap Kedalaman.....	86
4.18	Profil E_D DMT-7 terhadap Kedalaman.....	87
4.19	Profil I_D DMT Tanah Non-Kohesif terhadap Kedalaman.....	88
4.20	Profil K_D DMT Tanah Non-Kohesif terhadap Kedalaman.....	89
4.21	Profil E_D DMT Tanah Non-Kohesif terhadap Kedalaman.....	90
4.22	Profil I_D DMT Tanah Kohesif terhadap Kedalaman.....	91
4.23	Profil K_D DMT Tanah Kohesif terhadap Kedalaman.....	92
4.24	Profil E_D DMT Tanah Kohesif terhadap Kedalaman.....	93
4.25	Profil K_0 DMT-1 terhadap Kedalaman.....	94
4.26	Profil ϕ DMT-1 terhadap Kedalaman.....	95
4.27	Profil M_{DMT} DMT-1 terhadap Kedalaman.....	96
4.28	Profil c_u DMT-2 terhadap Kedalaman.....	97
4.29	Profil K_0 DMT-2 terhadap Kedalaman.....	98
4.30	Profil OCR DMT-2 terhadap Kedalaman.....	99
4.31	Profil M_{DMT} DMT-2 terhadap Kedalaman.....	100
4.32	Profil K_0 DMT-3 terhadap Kedalaman.....	101
4.33	Profil ϕ DMT-3 terhadap Kedalaman.....	102
4.34	Profil M_{DMT} DMT-3 terhadap Kedalaman.....	103
4.35	Profil K_0 DMT-5 terhadap Kedalaman.....	104
4.36	Profil ϕ DMT-5 terhadap Kedalaman.....	105

4.37	Profil M_{DMT} DMT-5 terhadap Kedalaman.....	106
4.38	Profil K_0 DMT-6 terhadap Kedalaman.....	107
4.39	Profil ϕ DMT-6 terhadap Kedalaman.....	108
4.40	Profil M_{DMT} DMT-6 terhadap Kedalaman.....	109
4.41	Profil c_u DMT-7 terhadap Kedalaman.....	110
4.42	Profil K_0 DMT-7 terhadap Kedalaman.....	111
4.43	Profil OCR DMT-7 terhadap Kedalaman.....	112
4.44	Profil M_{DMT} DMT-7 terhadap Kedalaman.....	113
4.45	Profil K_0 Tanah Non Kohesif terhadap Kedalaman.....	114
4.46	Profil ϕ Tanah Non Kohesif terhadap Kedalaman.....	115
4.47	Profil M_{DMT} Tanah Non Kohesif terhadap Kedalaman.....	116
4.48	Profil c_u Tanah Kohesif terhadap Kedalaman.....	117
4.49	Profil K_0 Tanah Kohesif terhadap Kedalaman.....	118
4.50	Profil OCR Tanah Kohesif terhadap Kedalaman.....	119
4.51	Profil M_{DMT} Tanah Kohesif terhadap Kedalaman.....	120
5.1	Grafik Tanah Berdasarkan Data Sondir (Schmertmann, 1978).....	122
5.2	Perkiraan sudut ϕ dari tahanan ujung sondir (Robertson & Campanella, 1983).....	130
5.3	Grafik Perkiraan Sudut Geser dalam pada Tanah Granular berdasarkan NsPT (Peck et al., 1974).....	130
5.4	Profil ϕ Tanah Non-Kohesif terhadap kedalaman.....	131
5.5	Grafik Perkiraan Kuat Geser <i>Undrained</i> dan NsPT (Terzaghi and Peck, 1967 and Sowers, 1979).....	132
5.6	Profil c_u Tanah Kohesif terhadap kedalaman.....	133

5.7	Grafik N_{SPT} terhadap M_{DMT}	134
5.8	Grafik N_{SPT} terhadap E_D	135
5.9	Grafik q_c terhadap M_{DMT}	136



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.12 Jenis Tanah yang dapat diujikan dengan DMT (Schmertmann, 1988)....	6
2.13 Perkiraan Nilai Kalibrasi.....	18
2.14 Menghindari Kerusakan Pisau.....	23
3.1 Klasifikasi Tanah berdasarkan ID (Marchetti).....	36
3.2 Nilai Faktor Koreksi F yang disarankan Lutenegger (1988).....	49
3.3 Hasil Uji Tanah Lempung Kelanuan di Laboratorium dan DMT (Jamiolkowski et al. 1988).....	55
3.4 Hasil Uji Tanah Lempung di Laboratorium dan DMT pada Bulan Agustus (Jamiolkowski et al. 1988).....	55
3.5 Nilai N_c berdasarkan Jenis Tanah.....	62
3.6 Faktor Waktu Gupta1983.....	65
3.7 Perilaku di Lapangan.....	66
3.8 Derajat Kecepatan Konsolidasi Berdasarkan T_{flex}	67
5.1 Jenis Tanah DMT-1 dan BH-51.....	123
5.2 Jenis Tanah DMT-2,CPT-25 dan BH-75.....	124
5.3 Jenis Tanah DMT-3, CPT-10 dan BH-38.....	125
5.4 Jenis Tanah DMT-5 dan BH-21.....	126
5.5 Jenis Tanah DMT-6, CPT-01 dan BH-04.....	127
5.6 Jenis Tanah DMT-7, CPT-11 dan BH-54.....	128